

ABSTRAK

Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP Berstatus PKP, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Wilayah Kabupaten Ngawi

Oleh:

Andira Amalia Faradila

203202014

Pajak penghasilan merupakan salah satu penerimaan pajak yang penerimaannya paling mendominasi pada penerimaan pajak di KPP Pratama Ngawi, yang salah satunya yaitu pajak penghasilan badan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) berstatus PKP, pemeriksaan pajak, penagihan pajak dan kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan. Empat variabel yang diteliti antara lain yaitu kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) berstatus PKP, pemeriksaan pajak, penagihan pajak dan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel independen serta penerimaan pajak penghasilan badan sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang berada di wilayah Ngawi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan memanfaatkan aplikasi IBM SPSS Versi 24. Data yang digunakan berasal dari data primer. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pengukuran sampel menggunakan rumus *slovin alpha* 10%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kewajiban kepemilikan NPWP Berstatus PKP, Penagihan Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan. Sedangkan, Pemeriksaan Pajak memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan. Hal ini berarti bahwa semakin banyak pemeriksa pajak melakukan pemeriksaan pajak maka penerimaan pajak penghasilan badan akan semakin meningkat.

Kata Kunci: *Kewajiban Kepemilikan NPWP Berstatus PKP, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, PPh Badan.*

ABSTRACT

The Influence of the Obligation to Own NPWP with PKP Status, Tax Audit, Tax Collection, and Taxpayer Compliance on Corporate Income Tax Revenue at the Primary Tax Service Office in the Ngawi Regency Area

By:

Andira Amalia Faradila

203202014

Income tax is one of the tax revenues whose revenue dominates the tax revenue at KPP Pratama Ngawi, one of which is corporate income tax. The purpose of this study was to examine the effect of ownership of Taxpayer Identification Number (NPWP) with PKP status, tax audit, tax collection and taxpayer compliance on corporate income tax revenue. The four variables studied include ownership of a Taxpayer Identification Number (NPWP) with PKP status, tax audits, tax collection and taxpayer compliance as independent variables and corporate income tax revenue as the dependent variable. This research was conducted at the Primary Tax Service Office in the Ngawi area. This research uses multiple linear regression analysis, utilizing the IBM SPSS Version 24 application. The data used comes from primary data. The sampling technique used is purposive sampling with sample measurement using the 10% alpha slovin formula. The results showed that the obligation to have a taxpayer identification number (NPWP), tax collection, and taxpayer compliance had a significant negative effect on corporate income tax. Meanwhile, Tax Audit has a significant positive effect on Corporate Income Tax. This means that the more tax auditors conduct tax audits, the more corporate income tax revenue will increase.

Keywords: *Obligation to Own NPWP with PKP Status, Tax Audit, Tax Collection, Taxpayer Compliance, Corporate Income Tax.*